

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode berarti cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan yakni memecahkan masalah serta untuk menguji serangkaian hipotesis dengan cara teknik dan alat-alat tertentu. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi karena untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebasnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mohammad Ali (1985:120) mengatakan bahwa “metodologi deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisa pengolahan data, kemudian menarik kesimpulan dengan suatu tujuan utama membuat penggambaran tentang situasi dan keadaan yang ada”.

Penggunaan metode ini sangat tepat sesuai dengan sasaran penelitian yaitu pengaruh motivasi, kemampuan dan dukungan sosial dalam upaya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial menjadi pemimpin dalam organisasi intra kampus di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun 2011.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Hadari Nawawi, (1991:141) “Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Hadari dalam Julianti (2008:22) mengatakan “populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, fenomena, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.”

Berdasarkan dari pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dari mahasiswa angkatan 2007 s/d 2010.

Tabel 2. Jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2007 s/d 2011

Program Studi	Jumlah Mahasiswa /Tahun Angkatan				Jumlah
	2007	2008	2009	2010	
PPKn	81	79	90	81	331
P. Geografi	102	84	92	80	358
P. Ekonomi	99	94	95	87	375
P. Sejarah	97	80	88	78	343
Jumlah	379	337	365	326	1407

Sumber : siacad unila

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sasaran penelitian. Dalam pengambilan sampel ini berpijak pada pendapat Suharsimi Arikunto (1998:107) menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel adalah purposif dengan ciri-ciri :

1. Apabila sampel adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
2. Masih tercatat sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Menurut Mohammad Ali (1985:54) sampel adalah “sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu”.

Sesuai pendapat dari Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut :

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 %-12 % atau 20 %-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- 2) Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek kerana menyangkut hal banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini ditetapkan oleh peneliti sebanyak sebesar 15 % dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebesar 1407, sehingga dengan demikian peneliti mengambil sampel 15 % dari 1407 adalah 211,05 dibulatkan ke bawah menjadi 211 jadi yang

dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 211 mahasiswa yang persebaran sampel di setiap organisasi mahasiswa.

1) Teknik sampling

Teknik sampling diperlukan untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang akan dijadikan objek penelitian atau sampel dari masing-masing lembaga kemahasiswaan. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan perhitungan Yatim Riyanto (1992: 60). Dengan cara ini akan ditemukan karakteristik masing-masing strata sebanding dengan populasi masing-masing secara proporsional.

Untuk mengetahui berapa besarnya sampel dari setiap kelas menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{jumlah populasi}}{\text{jumlah keseluruhan populasi}} \times \text{jur}$$

Tabel 3. Data jumlah pengambilan sampel untuk masing-masing Program studi di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Study	Jumlah mahasiswa	Jumlah pengambilan sampel
PPKn	331	50
P.Geografi	358	54
P.Ekonomi	375	56
P.Sejarah	343	51
Jumlah	1407	211

Penjabaran lebih rinci dari persebaran sampel di atas adalah :

1. Program studi PPKn

Tahun Angkatan	Jumlah mahasiswa	Jumlah sampel yang diambil
2007	81	12
2008	79	12
2009	90	14
2010	81	12
Jumlah	331	50

2. Program studi P. Geografi

Tahun Angkatan	Jumlah mahasiswa	Jumlah sampel yang diambil
2007	102	15
2008	84	13
2009	92	14
2010	80	12
Jumlah	358	54

3. Program studi P. Ekonomi

Tahun Angkatan	Jumlah mahasiswa	Jumlah sampel yang diambil
2007	99	15
2008	94	14
2009	95	14
2010	87	13
Jumlah	375	56

4. Program studi P. Sejarah

Tahun Angkatan	Jumlah mahasiswa	Jumlah sampel yang diambil
2007	97	14
2008	80	12
2009	88	13
2010	78	12
Jumlah	343	51

3.3 Variabel penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1986:91) mengatakan bahwa variabel adalah suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan disebut juga dengan variabel X. Variabel bebas penelitian ini adalah pengaruh motivasi, kemampuan, dan dukungan sosial.

2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dapat juga disebut dengan variabel Y, variabel Y dalam penelitian ini adalah dalam upaya mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi pemimpin dalam organisasi intra perguruan tinggi.

3.4 Definisi Konseptual dan Operasional

3.2.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah :

a. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan, rangsangan, pengaruh atau stimulus yang diberikan seorang individu kepada individu lainnya sedemikian rupa, sehingga orang yang diberi motivasi tersebut menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasi secara kritis, rasional, dan penuh rasa tanggung jawab

b. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah hubungan interpersonal yang di dalamnya berisi pemberian bantuan dengan melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari informasi, perhatian emosi, penilaian dan bantuan instrumental yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan dan orang lain yang memiliki manfaat emosional sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi masalahnya.

c. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan untuk menghasilkan sesuatu pekerjaan sehingga memuaskan bagi pihak lain, dan merupakan sifat

manusia yang hakiki yang tidak pasif melainkan dapat dikembangkan lebih besar lagi tergantung keinginan manusia itu sendiri. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi, dukungan sosial dan kemampuan dalam upaya mahasiswa jurusan P.IPS menjadi pemimpin dalam organisasi intra kampus adalah merupakan beberapa faktor yang erat kaitanya dalam diri seseorang untuk menjadi pemimpin.

Suatu perbedaan kemampuan dapat mencerminkan suatu penilaian berupa skor yang mencerminkan berpengaruh atau tidaknya terhadap upaya mahasiswa jurusan P.IPS menjadi pemimpin dalam organisasi intra kampus.

a. Motivasi

1. Aktualisasi diri

Aktualisasi merupakan realisasi lengkap potensi seseorang secara penuh. Kebutuhan yang menggunakan kecakapan, kemampuan, keterampilan dan potensi optimal untuk mencapai hasil yang sangat memuaskan serta mengembangkan diri secara maksimal.

b. Dukungan Sosial

Dukungan sosial meliputi :

1. Dukungan emosional, mencakup ungkapan empati dan perhatian terhadap individu.
2. Dukungan penghargaan, mencakup penilaian positif terhadap individu dan dorongan untuk maju.
3. Dukungan instrumental, berupa bantuan langsung sesuai dengan yang dibutuhkan individu.
4. Dukungan informasi, mencakup pemberian nasehat, petunjuk dan saran tentang bagaimana individu berperilaku.

c. Kemampuan

1. Kemampuan Interpersonal.

Kemampuan interpersonal ini diartikan untuk seseorang mudah mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, motivasi, dan watak temperamen orang lain seperti yang dimiliki oleh seseorang motivator dan fasilitator.

2. Kemampuan Linguistik (bahasa).

Kemampuan linguistic ini lebih menerapkan dalam penggunaan dan pengolahan kata-kata, baik lisan maupun tulisan secara efektif.

d. Peran pemimpin

1. Peran hubungan antar perorangan, dalam hal ini adalah pemimpin yang dicontoh, pembangun tim, pelatih, direktur, mentor konsultasi.
2. Peran informal sebagai monitor, penyebar informasi dan juru bicara.

3. Peran Pembuat keputusan, berfungsi sebagai pengusaha, penanganan gangguan, sumber alokasi, dan negosiator

3.5 Rencana Pengukuran

Adapun pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *scoring* pada alternatif jawaban dalam lembaran angket yang disebar ke responden dengan indikator . Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa angket yang berisikan besaran :

- a. Berpengaruh
- b. Kurang berpengaruh
- c. Tidak Berpengaruh

3.6 Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

- a. Angket.

Tehnik angket adalah salah satu tehnik yang digunakan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada mahasiswa jurusan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dalam memperoleh data angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban, yaitu (a), (b), (c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi. Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan sesuai dengan kenyataan yang ada.

b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung pada objek penelitian dan untuk melengkapi data yang diperoleh dari angket. Untuk mendapatkan informasi dilakukan dengan mewawancarai mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mendapatkan informasi yang mendukung latar belakang permasalahan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data primer beberapa dokumentasi data jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

3.7 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dengan cara konsultasi kepada dosen pembimbing yang kemudian diambil revisinya

3.7.2 Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (1998:170), suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu baik. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut,

1. Uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
2. Hasil uji coba di kelompokkan dalam item genap dan item ganjil

3. Hasil item genap dan item ganjil dikorelasikan ke dalam rumus *product moment*, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = hubungan antara variabel X d

X = Variabel Bebas

Y = Variabel terikat

XY = umlah responden

N = Jumlah sampel

4. Kemudian dicari reabilitasnya dengan menggunakan rumus *Sperman Brown*

Keterangan :

Γ_{XY} = koefisien realibilitas seluruh tes

Γ_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan genap

Adapun kriteria reliabel menurut Miles B. Mathew (1985:139), adalah

0,09 – 1,00	Reliabilitas tinggi
0,50 – 0,89	Reliabilitas sedang
0,00 – 0,40	Reliabilitas rendah

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menganalisa data dengan cara memaparkan, mengelola, menggambarkan, dan menafsirkan hasil penelitian dan susunan kata-kata dan kalimat dengan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Untuk mengelola dan menganalisis data akan digunakan rumus ;

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I Interval
 NT Nilai Tinggi
 NR Nilai Rendah
 K Kategori
 (Sutrisno Hadi, 1986:12)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh maka menggunakan rumus chi kuadrat :

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

$\sum_{i=1}^B$ = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$ = Jumlah kolom

O_{ij} = Frekuensi pengamatan

E_{ij} = Frekuensi yang diharapkan

Kemudian data diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi kontigensi ;

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan :

C = koefisien kontigensi

X^2 = chi kuadrat

N = jumlah sampel

$$C \text{ maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

m = harga minimum antara bnyaknya baris dan kolom.